

ABSTRAK

Wisata Syariah telah dikenal sebagai cara baru untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dibingkai dengan nilai-nilai Islami sesuai dengan aturan fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016. Dalam pariwisata syariah memerlukan berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi wisatawan, memperbaiki pengalaman dan kepuasan wisatawan dalam berwisata yaitu dengan menerapkan konsep *smart tourism*. Kab. Tuban saat ini sedang menerapkan dan mengembangkan Program *smart city* dengan harapan dapat diaplikasikan pada bidang pariwisata dengan menggunakan konsep *smart tourism*. Salah satu destinasi wisata di Tuban yang memiliki potensi untuk dikembangkan pengelolaannya menjadi pariwisata syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 serta menggunakan konsep *smart tourism* yaitu Goa Akbar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pengelolaan pariwisata Goa Akbar Kab. Tuban dalam perspektif fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 dalam mewujudkan *smart tourism*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan metode berfikir induktif dalam menganalisis data. Yang mana cara menganalisis data berawal dari fakta-fakta khusus dan kongkrit kemudian di tarik suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang berasal dari wawancara dan sumber data sekunder berasal dari buku dan jurnal tentang pariwisata syariah dan *smart tourism* serta fatwa DSN-MUI. Dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Lokasi penelitian adalah Destinasi Goa Akbar Kabupaten Tuban.

Hasil dari penelitian ini adalah: Destinasi Goa Akbar sendiri belum termasuk kedalam pariwisata syariah akan tetapi dalam pelaksanaan pengelolaan yang sudah berjalan selama ini di Goa Akbar Tuban ada beberapa aspek yang sudah mendekati fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016, seperti sudah terlaksananya pengunjung yang tidak berbuat hal yang tidak senonoh, berbicara kasar, melakukan kerusakan, berbuat maksiat, terhindar dari kemusyrikan, dan lain lain, serta fasilitas seperti mushola, dan toilet dengan air bersih. Namun tidak bisa dipungkiri pula bahwasannya dalam pelaksanaannya untuk menjadikan destinasi Goa Akbar menjadi benar-benar destinasi yang menekankan pada *smart tourism* masih belum terwujud. Banyaknya pertimbangan yang memang masih menjadi rencana yang akan di kembangkan oleh pemerintahan Kabupaten Tuban mengingat bahwasanya Kabupaten Tuban saat ini sudah menjadi kota cerdas atau *smart city* yang tujuan selanjutnya adalah menjadikan pariwisata Tuban terutama Goa Akbar sebagai pariwisata cerdas atau *smart tourism*.

Kata Kunci : Fatwa DSN-MUI, *Smart Tourism*, Pengelolaan Goa Akbar

ABSTRAC

Syariah tourism has been recognized as a new way to develop tourism potential framed by Islamic values according to DSN-MUI Fatwa rules No.108/DSN-MUI/X/2016. In sharia tourism requires a variety of services that can meet the personal needs of tourists, improve the experience and satisfaction of tourists in traveling by implementing the concept of Smart Tourism. Regency. Tuban is currently implementing and developing the Smart city Program with the hope that it can be applied to the tourism sector using the Smart Tourism concept. One of the tourist destinations in Tuban which has the potential to develop its management into Syariah Tourism based on the DSN-MUI Fatwa NO. 108/DSN-MUI/X/2016 and uses the Smart Tourism concept, namely Goa Akbar. This study aims to find out in depth about the tourism management of Goa Akbar Kab. Tuban in Perspective of DSN-MUI Fatwa No.108/DSN-MUI/X/2016 in Realizing Smart Tourism.

This study uses a qualitative research method that is descriptive analytical with inductive thinking methods in analyzing data. Which method of analyzing data starts from specific facts and concrete events and then draws a conclusion. The data sources used are primary data sources derived from interviews and secondary data sources derived from books and journals on sharia tourism and smart tourism as well as the DSN-MUI Fatwa. With data collection methods by way of observation, documentation and interviews. The research location is the Goa Akbar Destination, Tuban Regency.

The results of this study are: The Goa Akbar destination itself is not included in syariah tourism, but in the implementation of management that has been running so far in Goa Akbar Tuban there are several aspects that are close to the DSN-MUI fatwa No.108/DSN-MUI/X/2016 , such as the implementation of visitors who do not do things that are obscene, speak harshly, do damage, commit immorality, avoid polytheism, and so on, as well as facilities such as prayer rooms, and toilets with clean water. However, it is also undeniable that in its implementation to make the Goa Akbar destination truly a destination that emphasizes smart tourism has not yet materialized. There are many considerations which are still plans to be developed by the government of Tuban Regency considering that Tuban Regency is now a smart city or smart city whose next goal is to make Tuban tourism, especially Goa Akbar, a smart tourism.

Keyword: *fatwa DSN-MUI, Smart Tourism, Management Of Goa Akbar.*